

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, termasuk dalam hal sumber daya mineral seperti minyak bumi, batu bara dan beberapa bahan mineral lainnya. Di antara kekayaan alam Indonesia tersebut, ialah minyak dan gas bumi sumber daya energi ini sangat vital, karena sebagian besar kebutuhan energi manusia baik untuk kebutuhan industri maupun keperluan rumah tangga dipenuhi dengan sumber daya tersebut, selain itu minyak dan gas ini merupakan aset devisa negara yang sangat penting. Dalam memenuhinya, diperlukan cara pengolahan minyak dan gas bumi yang efektif dan efisien. Selain itu sebagai aset negara yang paling utama, perlu dilakukan penghematan dalam penggunaannya, mengingat proses pembentukan minyak dan gas bumi membutuhkan waktu berjuta-juta tahun lamanya.

Bahan bakar fosil saat ini merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat endasar bagi kehidupan, hal ini dapat dibuktikan dengan begitu besarnya tumpuan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia dalam memenuhi kehidupan sehari-hari seperti ; kebutuhan industri, memasak dan transportasi. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat banyak mengkonsumsi bahan bakar minyak.

Di Indonesia sendiri mempunyai industri-industri pengolahan minyak bumi diantaranya kilang minyak di Dumai, Balikpapan, Balongan, Cilacap, Kasim, Kilang PPSDM Migas Cepu dan lainnya. Dimana semua unit kilang ini di harapkan mampu menghasilkan produk-produk minyak bumi. Baik bahan bakar minyak maupun non bahan bakar minyak guna memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Jenis-jenis bahan bakar yang diproduksi oleh Kilang PPSDM Migas Cepu antara lain, Pertasol CA, Pertasol CB, Pertasol CC, Solar dan Residu. Dalam produksinya kilang ini mengolah produk sekitar $\pm 221708 \text{ m}^3$ /harinya. Dari hasil olahan kilang tersebut, produk solar yang paling banyak diproduksi sekitar $\pm 132193 \text{ m}^3$ /harinya. Minyak solar hasil produksi Kilang PPSDM Migas sebelum dipasarkan harus melalui serangkaian pengujian. Pengujian ini berdasarkan spesifikasi yang telah ditetapkan pemerintah. Spesifikasi solar yang berlaku di Indonesia didasarkan pada Keputusan Direktur Jendral Minyak dan Gas Bumi Indonesia No. 3675 K/24/DJM/2006 tanggal 17 Maret 2006.

Adapun Parameter yang digunakan adalah Berdasarkan Parameter Waktu Penyimpanan dengan variabel 1 hari setelah produksi, 3 hari setelah produksi dan 6 hari setelah produksi. Dan untuk sifat-sifat atau karakteristik solar dilakukan pengujian antara lain Sifat Umum, Sifat Pembakaran, Sifat Penguapan, Sifat Keselamatan, Sifat Kebersihan, Sifat Pengkaratan, Sifat Kekentalan.

Untuk itu, agar penulis lebih mengetahui tentang prosedur pengujian sifat fisik dan sifat kimia serta karakteristik dari solar, maka penulis menyusun laporan kerja praktek dengan judul Uji Sifat dan Spesifikasi Solar Terhadap Kualitas Hasil Kilang Berdasarkan Parameter Waktu Penyimpanan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini antara lain:

1. Parameter apa yang digunakan dalam pengujian sifat pada solar ?
2. Bagaimana mutu dan spesifikasi produk solar dari hasil proses kilang ?
3. Bagaimana pengaruh waktu penyimpanan pada kualitas hasil proses kilang ?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan pengujian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan dibahas.

Masalah yang dibahas dalam laporan kerja praktek ini meliputi:

1. Parameter uji sifat-sifat pada solar.
2. Pembahasan tentang spesifikasi dari produk solar.
3. Pengaruh mutu dan kualitas solar dalam waktu penyimpanan.

D. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan kerja praktek di PPSDM Migas Cepu dengan Judul “Uji Sifat dan Spesifikasi Solar Terhadap Kualitas Hasil Kilang Berdasarkan Parameter Waktu Penyimpanan” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui parameter uji sifat dan karakteristik produk solar.
2. Untuk mengetahui apakah solar yang ada pada tanki penyimpanan masih memenuhi standar dan mutu dari spesifikasi solar.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh waktu penyimpanan pada kualitas produksi produk solar.

E. Manfaat

Manfaat yang didapat oleh penulis dari melakukan pengujian sifat dan spesifikasi pada solar di Kilang PPSDM Migas Cepu:

1. Dapat mengetahui metode-metode apa yang digunakan dalam pengujian sampel produk khususnya solar.
2. Dapat mengetahui spesifikasi dari suatu bahan bakar sehingga dapat dilihat dari pengujian apakah bahan bakar memenuhi spesifikasinya.
3. Dapat mengetahui bahwa sebagai pengguna atau pengkonsumsi bahan bakar minyak apakah bahan bakar tersebut layak untuk digunakan.